

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas menjadi perhatian utama bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hubungan antara profitabilitas dengan *Sustainability Report* dan biaya lingkungan cukup kompleks. Namun, pengelolaan lingkungan yang baik dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Ketertarikan investor yang meningkat akan mendorong lebih banyak investasi, sehingga harga saham perusahaan naik dan memberikan keuntungan tambahan. Selain itu, tingkat profitabilitas juga mencerminkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu beroperasi secara efisien dan efektif (Saputri and Giovanni 2021) Isu lingkungan menjadi fokus utama bagi bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Perusahaan manufaktur dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya mencapai keuntungan tetapi juga menjaga dampak operasional terhadap lingkungan. Penerapan praktik ramah lingkungan dapat membantu menghemat sumber daya dan mengurangi limbah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, kebijakan lingkungan sering kali membutuhkan biaya besar, sehingga penting untuk menganalisis sejauh mana biaya tersebut memengaruhi

keuntungan perusahaan. Selain itu, *Sustainability Report* memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai kinerja dan biaya lingkungan kepada investor serta pemangku kepentingan. Dengan pelaporan yang transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan, menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, dan menarik lebih banyak dukungan dari para pemangku kepentingan.

Sustainability Report adalah laporan yang disusun oleh perusahaan untuk mengungkapkan dampak kegiatan mereka terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada kesejahteraan manusia (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*), sesuai dengan prinsip *triple bottom line*. Perusahaan dituntut untuk memberikan manfaat maksimal bagi pemangku kepentingan, sekaligus menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial, masyarakat, dan lingkungan. Belakangan ini, perhatian internasional terhadap isu lingkungan semakin meningkat. Di Indonesia sendiri, masalah seperti pencemaran lingkungan masih menjadi tantangan besar. Lingkungan yang tercemar dapat berdampak buruk pada kualitas hidup masyarakat di masa depan, sehingga perlu penanganan yang serius dan berkelanjutan.

Penurunan harga saham PT Semen Indonesia Tbk di Rembang, Jawa Tengah, sebesar 2,91% menjadi Rp 10.000, setelah sebelumnya bergerak dalam rentang Rp 9.650 - Rp 10.375, menunjukkan dampak dari berbagai faktor terhadap citra perusahaan. Hal serupa juga terjadi pada PT Freeport,

yang mengalami penurunan saham sekitar 15%, dari US\$ 2,73 menjadi US\$ 16,08, akibat kasus penyelewengan perpajakan dan pelanggaran peraturan lingkungan hidup. Dari kedua kasus ini, terlihat bahwa citra perusahaan yang memburuk dapat berkontribusi terhadap penurunan harga saham, terutama jika perusahaan tidak menjalankan tanggung jawabnya terhadap stakeholder dan lingkungan sosial. Padahal, stakeholder dan lingkungan sosial merupakan faktor penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Aktivitas bisnis tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya yang baik, sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku, menjadi kunci bagi perusahaan untuk mempertahankan reputasi dan stabilitasnya di pasar (Saputri, Maharani et al. 2023).

Jika perusahaan secara konsisten mengungkapkan *Sustainability Report* yang transparan dan informatif, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor. Kepercayaan ini penting karena investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik, maka reputasi dan citra perusahaan dimata masyarakat akan meningkat, dapat memberikan keunggulan kompetitif dan dapat menarik lebih banyak pelanggan serta investor, sehingga meningkatkan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Disisi lain, jika perusahaan mengelola biaya lingkungan dengan efisien sebagai investasi jangka panjang, maka perusahaan tidak hanya akan memenuhi kewajiban sosialnya, tetapi juga

dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Hal ini berpotensi pada peningkatan profitabilitas, karena perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik dan mengurangi pemborosan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harfiani 2020), (Adhima and Hariadi 2012), (Widya 2022), (Jawas and Sulfitri 2022), (Anna 2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* yang diukur dengan menggunakan SRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Asyik 2019), (Susanto 2013) (Aziziah, Zahrah et al. 2023) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan sustainability tidak menjadi faktor penyebab perubahan yang signifikan dalam profitabilitas perusahaan. Sustainability report tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Auliyah and Fitriyani 2024), (Ningrum, Gunarianto et al. 2024), (Wulandari, Mulyani et al. 2023) menunjukkan biaya lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Atikah and Sastradipraja 2024), (Kotango, Jeandry et al. 2024), (Amalia, Hafizi et al. 2024), (Salma, Nafis et al. 2024) menunjukkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada sektor manufaktur, karena industri ini memiliki peran besar dalam berbagai kasus pencemaran lingkungan. Hal ini

disebabkan oleh aktivitas produksinya yang menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan sekitar. Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menilai bahwa tingkat kepatuhan perusahaan manufaktur dalam mengelola lingkungan masih tergolong rendah.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penelitian yang mengkaji mengenai profitabilitas di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2022 belum banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu, maka peneliti memperbarui penelitian ini menggunakan sektor manufaktur, menambahkan beberapa variabel serta menggunakan alat analisis SPSS Statistik 30. berdasarkan pembahasan diatas, maka penelitian ini mengkaji mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan penelitian berjudul *“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, dan Biaya Lingkungan (studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022 “.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Biaya Lingkungan suatu perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek

Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari solusi dari masing-masing rumusan masalah diatas:

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Ekfek Indonesia.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah Biaya Lingkungan suatu perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efeke Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Degan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun baik secara praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan manfaat teoritis, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai pengungkapan lingkungan dan profitabilitas bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini sebagai masukan mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan juga penelitian ini dapat menambah informasi bagi para dosen dan mahasiswa serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan baru terhadap kepentingan akademik dan mahasiswa agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengungkapan lingkungan serta sebagai masukan akan pertimbangan dalam kebijakan suatu perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

